

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dan *Project Based Learning* terintegrasi STEM pada kompetensi dasar Teknologi Pengolahan Susu di SMK PPN Lembang, simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan susu menggunakan model PJBL (*Project Based Learning*) terlaksana diseluruh sintak pada tiga pertemuan . Sintak tersebut terdiri dari 7 sintak, diantaranya: 1) Memulai dengan pertanyaan mendasar dan menentukan proyek. 2) Menyusun perencanaan proyek. 3) Menyusun jadwal proyek. 4) pelaksanaan proyek. 5) Memantau siswa dan kemajuan proyek . 6) Penilaian terhadap hasil proyek. 7) Evaluasi.
2. Keterlaksanaan pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan susu menggunakan model PJBL (*Project Based Learning*) Terintegrasi STEM terlaksana seluruh sintak pada tiga pertemuan . Sintak tersebut terdiri dari 5 sintak, diantaranya: 1) *Reflection* . 2) *Research* . 3) *Discovery* 4) *Application*. 5) *Communication*
3. Pembelajaran menggunakan PjBL-STEM dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif, yang dilihat dari nilai *N-gain* yang lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran PjBL.
4. Pembelajaran menggunakan PjBL-STEM dapat meningkatkan hasil belajar aspek psikomotor, yang dilihat dari nilai keterampilan saat melakukan praktikum inovasi olahan susu yang lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran PjBL.
5. Kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran PjBL-STEM pada kompetensi dasar teknologi pengolahan susu memiliki nilai rata-rata

Lani Meita Indah Furi, 2018

**EKSPERIMEN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LERNING (PjBL)
DAN MODEL PROJECT BASED LERNING (PjBL) TERINTEGRASI (STEM)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA PADA
KOMPETENSI DASAR TEKNOLOGI PENGOLAHAN SUSU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

keaktivitas yang lebih tinggi dibandingkan kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran PJBL

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai penerapan model pembelajaran *project based learning* dan *project based learning* terintegrasi *STEM*, maka dapat direkomendasikan beberapa hal berikut:

1. Bagi guru direkomendasikan untuk menerapkan model pembelajaran *project based learning* terintegrasi *STEM* sebagai alternatif pembelajaran pada mata pelajaran praktikum pengolahan pangan, karena penerapan model pembelajaran *project based learning* terintegrasi *STEM* dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa.
2. Bagi pembimbing kegiatan swakarya direkomendasikan untuk menerapkan model pembelajaran *project based learning* terintegrasi *STEM* sebagai alternatif pembekalan siswa dalam perencanaan inovasi produk. Hal tersebut dikarenakan memenuhi kegiatan swakarya yang mencakup aspek pengetahuan, teknologi, teknik dan matematika.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* terintegrasi *STEM* membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya. Karena, semakin banyak stimulus yang diberikan kepada siswa semakin banyak pula respon berupa pertanyaan balik. Sehingga, guru harus mampu mengatur waktu dengan baik.

Lani Meita Indah Furi, 2018

**EKSPERIMEN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LERNING (PjBL)
DAN MODEL PROJECT BASED LERNING (PjBL) TERINTEGRASI (STEM)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA PADA
KOMPETENSI DASAR TEKNOLOGI PENGOLAHAN SUSU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu